



Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Pada Pelaku UMKM Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau

Wina Monalisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

20042010052@student.upnjatim.ac.id

Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

bprabowo621@gmail.com

Jl. Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Abstract : *In the era of the development of science and technology and the high level of competition in the business world is a challenge that must be faced by all parties, especially in Micro, Small and medium enterprises (MSMEs). Tampan District is one of the sub-districts in Pekanbaru City, Riau Province which is located about 10 kilometers from the center of Pekanbaru City. Many micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Tampan, Pekanbaru have adopted technology such as the implementation of a digital cashier system to assist in managing sales transactions. The purpose of this study is to find out what digital cashier applications are predominantly used by MSME players and how influential they are for optimizing financial records. MSME players and how influential it is for optimizing financial records. The method used in this study is a qualitative method, with observational data collection techniques on MSMEs in Handsome District, Pekanbaru.*

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Reports, Digital Cashier Applications*

Abstrak : Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus di hadapi oleh semua pihak, terutama dalam usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). Kecamatan Tampan adalah salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yang terletak sekitar 10 kilometer dari pusat Kota Pekanbaru. Banyak pelaku UMKM Kecamatan Tampan, Pekanbaru telah mengadopsi teknologi seperti penerapan sistem kasir digital untuk membantu dalam mengelola transaksi penjualan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui aplikasi kasir digital apa yang dominan digunakan pelaku UMKM dan seberapa berpengaruh bagi pengoptimalan pencatatan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data secara observasi pada UMKM Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Laporan Keuangan, Aplikasi Kasir Digital

LATAR BELAKANG

Saat terjadi krisis ekonomi global, situasi ekonomi di Indonesia juga ikut memburuk. Krisis tersebut terjadi pada periode tahun 1997 hingga 1998, dan hanya sektor UMKM yang berhasil bertahan. Darwanto (2013:142-149) melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan UMKM dalam perekonomian di Indonesia. UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang.

Kecamatan Tampan adalah salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yang terletak sekitar 10 kilometer dari pusat Kota Pekanbaru. Wilayah kecamatan ini memiliki aksesibilitas yang baik, terhubung oleh jalan-jalan utama seperti Jalan Soekarno-Hatta dan Jalan Riau. Jarak yang relatif dekat dengan pusat kota membuatnya menjadi lokasi yang strategis. UMKM di Kecamatan Tampan, Pekanbaru juga semakin sadar akan pentingnya penggunaan teknologi dalam operasional bisnis. Banyak UMKM telah mengadopsi teknologi seperti penerapan sistem kasir digital. Penggunaan kasir digital ini membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan meningkatkan aksesibilitas bagi usahanya.

Aplikasi kasir digital memiliki peran penting dalam membantu pelaku UMKM terkhususnya UMKM Kecamatan Tampan, Pekanbaru dalam mengelola transaksi penjualan, mengoptimalkan efisiensi operasional, mengelolah inventaris, dan menghasilkan laporan yang berguna. Dengan menggunakan aplikasi kasir digital, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan membuat keputusan yang baik untuk pertumbuhan bisnis mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian penggunaan aplikasi kasir pada pelaku UMKM di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, guna mengetahui jenis aplikasi kasir yang banyak yang digunakan pelaku UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Dasar Sistem

Menurut Nugraha dan Sofyan dalam jurnal (Yuliana, Zahrudi, dan Utari, 2018). “Suatu sistem dapat di definisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.”

Konsep Dasar Informasi

Dikutip dari buku Pengantar Sistem Informasi (2020) karya Djoko Darmoyo, Informasi adalah hasil pengolahan data yang berguna bagi penerimanya, dan memiliki nilai sebagai hasil keputusan di masa sekarang.

Konsep Dasar Kasir

Kasir adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memproses pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, serta ia juga akan melakukan pencatatan barang yang dibeli

Konsep Sistem Informasi Kasir

Sistem Informasi Kasir adalah suatu sistem yang memiliki misi untuk memudahkan pengusaha dalam mengelola informasi tentang barang, pelanggan, penjualan, pembelian dan pengelolaan keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan bisnis yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) Metodologi Kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perlakuan yang diamati.

Teknis analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah metode untuk mempelajari orang, benda, keadaan, sistem pemikiran, atau kategori peristiwa di masa kini. Tujuan penelitian ini adalah memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh dari perspektif yang lebih subjektif yaitu dengan melakukan observasi secara langsung pada UMKM yang mulai menggunakan aplikasi kasir digital dalam pencatatan keuangan hariannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kepadatan penduduknya, Pekanbaru memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 1.007.540 jiwa di tahun 2022 dan 1.020.308 jiwa di tahun 2023 dengan lebih lengkapnya ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 1
Kepadatan Penduduk antar kabupaten/kota tahun 2022-2023

Kabupaten/Kota	2022	2023
Pekanbaru	1.007.540	1.020.308
Kampar	878.210	898.840
Indragiri Hilir	660.747	663.248
Rokan Hilir	658.407	669.996
Bengkalis	582.973	592.390
Rokan Hulu	582.679	594.438
Siak	477.550	488.497
Indragiri Hulu	464.076	475.002
Pelalawan	410.988	422.907
Kuantan Singingi	345.850	351.786
Dumai	331.832	340.310
Kepulauan Meranti	213.532	217.607

Sumber: BPS (2023)

Tabel 2
Perbedaan Pembuatan Laporan Keuangan Sistem Digital dan Sistem Manual

No	Sistem Digital	Sistem Manual
1	Dimulai dari nilai sisa awal dalam akun yang terdapat dalam buku besar.	sama
2	Melakukan analisa dan penggolongan transaksi usaha menurut jenisnya.	Melakukan analisa dan penjurnalan transaksi pada saat terjadinya.
3	Secara otomatis, komputer akan memindahbukukan transaksi berkelompok (batch) atau pada saat terjadinya (on-line)	Memindahbukukan jurnal kedalam akun yang ada pada buku besar
4	Setelah pemindahbukuan dilakukan, secara otomatis akan terdapat nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap akun.	Pada setiap periode akuntansi dilakukan penghitungan nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap akun.
5	Jika diperlukan, neraca sisa dapat dicetak sebagai suatu laporan	Masukkan neraca sisa kedalam neraca lajur, dan selesaikan neraca lajur.

Berdasarkan perbedaan ini, penulis dapat mengidentifikasinya bahwa sistem digital dan penyajian laporan keuangan terdiri dari tiga, bagian yang utama, yaitu input, proses, dan output.

Tabel 3

Data Aplikasi Kasir Digital yang dominan digunakan pelaku UMKM

No	Nama Aplikasi	Fitur Yang Tersedia	Biaya Berlangganan
1	Iseller	Foundation, products, inventory, customers, marketing, workshifts, dashboard, and reports & analytics	Rp250.000 – Rp1.800.00/bulan
2	Moka POS	CRM pro, ingredient, dan tabel management	Rp299.000/bulan
3	Majoo	Kasir online, aplikasi CRM, karyawan, analisis bisnis, akuntansi, aplikasi owner, inventori, dan toko online	Rp129.000/bulan
4.	Kasir Pintar	Point of sales, kasir digital, kelola stok barang, karyawan & cabang usaha, laporan usaha, manajemen pelanggan, catat aktivitas keuangan, jualan online gratis, PPOB kasir pintar, plugin kasir pintar, dan pembayaran digital	Rp55.500/bulan
5	Garuda Kasir	Manajemen produk, manajemen keluar dan masuk barang, akuntansi dan keuangan, laporan transaksi dan laporan keuangan, multi cabang, data diakses online dan offline, import export dari excel dan database	Rp20.000/bulan

Dari hasil observasi di lapangan, penulis mendapat data mengenai aplikasi kasir yang dominan digunakan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Panam, Pekanbaru. Berdasarkan wawancara kepada pemilik atau karyawan toko ada berbagai banyak faktor yang membuat mereka menggunakan aplikasi kasir digital seperti fitur yang diberikan, layanan yang cepat, serta biaya pemasangan dan berlangganan yang terjangkau.

Penggunaan aplikasi kasir digital juga sangat membantu UMKM dalam melakukan pengolahan keuangan. Berikut kelebihan dan kelemahan yang didapat user menggunakan aplikasi kasir digital:

1. Proses pengolahan data yang cepat sehingga penerima informasi dapat segera mengambil keputusan atau menentukan kebijakan perusahaan.
2. Memiliki tingkat informasi yang tinggi sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
3. Efisiensi sumber daya manusia karena didalam pengoperasian sistem informasi akuntansi hanya dibutuhkan satu orang input data dan proses selanjutnya akan terjadi secara otomatis.
4. Kemudahan akses, sehingga pimpinan perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan kapan saja dan dimana saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa UMKM di Kecamatan Panam, Pekanbaru dalam pencatatan keuangannya sudah menggunakan aplikasi kasir Digital khususnya UMKM yang bergerak dibidang makanan. Namun, masih ada beberapa kelompok UMKM yang menggunakan sistem manual untuk pencatatan keuangan. Pelaku UMKM di Kecamatan Panam, Pekanbaru dominan menggunakan aplikasi kasir digital yaitu majoo, moka POS, iseller, garuda kasir, dan kasir pintar.

Saran

Kepada pihak UMKM hendaknya memperhatikan bagaimana pencatatan keuangan dengan baik supaya dapat mengetahui dan mengontrol arus pemasukan maupun pengeluaran agar dapat terstruktur dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Fitria, M., Marginingsih, R., Manajemen, P. S., Setu, K., Cikarageman, K., & Setu, K. (2022). *Pelatihan laporan keuangan dengan aplikasi kasir pintar pada umkm*. 1467–1477.
- Umkm, P. (2008). *PENGUNAAN APLIKASI “ KASIR PINTAR ” DALAM PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI MEDIA DIGITAL*. 2(1), 3588–3594.
- Yusa, V. De, Lilyana, B., & Nabila, F. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penggunaan Aplikasi Stroberi Kasir pada Pelaku UMKM Opak*. 1(3), 399–406. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.1062>